

**INVESTRA EQUITY SYARIAH FUND**

Bloomberg: CLEQSYA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 November 2016

**Tujuan Investasi**

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui penempatan yang aktif dalam beragam Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 02 November 2009  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 249,069,825,707  
 Harga Unit : Rp 1,927.0300

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
BNP Paribas Pesona Syariah Fund	63%
Panin Dana Syariah Saham	36%
Cash / TD	1%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

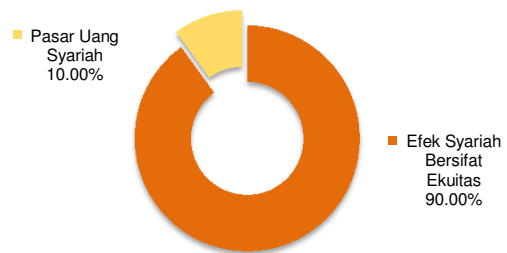
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

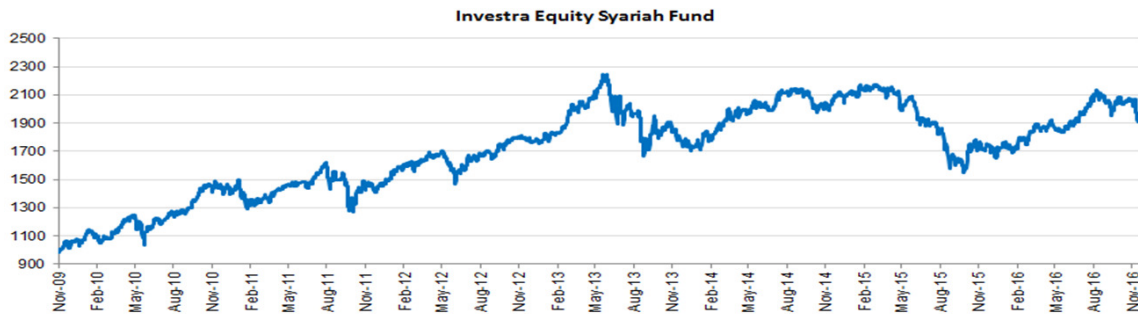
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-6.75%	-6.65%	3.61%	9.58%	13.95%	92.70%
Benchmark (ISSI)	-5.15%	-4.85%	8.73%	17.19%	21.60%	86.76%

**Komentar Manajer Investasi**

Inflasi pada bulan November 2016 dibukukan pada angka 3,58% dari tahun ke tahun, lebih tinggi dari bulan Oktober 2016 di angka 3,31%, tekanan harga datang dari harga makanan mentah dan olahan yang masing-masing naik 8,53% dan 5,43% dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tetaplah berada di kisaran terendah dalam 3 tahun terakhir. Secara kumulatif dari Januari 2016 s/d November 2016, angka inflasi berada di 2,59% dan masih sejalan dengan target pemerintah. Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada angka USD 1,2 milyar; lebih rendah dari angka September 2016 di USD 1,27 milyar. Defisit Neraca Berjalan pada kuartal 3 2016 berada pada USD 4,5 milyar atau setara dengan 1,8% PDB. Cadangan Devisa kokoh berdiri di USD 115 milyar, membawa kuota impor sampai dengan 8 bulan kuota.

IHSG mengalami penurunan senilai 5% pada bulan November, dikarenakan sentiment negative terhadap hasil pemilu di AS. Hal ini terjadi pada semua pasar Emerging Countries termasuk Indonesia. Adanya spekuasi bahwa the Fed akan dikondisikan untuk menaikkan suku bunga lebih cepat dikarenakan kebijakan fiscal dari Donald Trump yang dinilai expansif dan agresif akan memberi dampak inflasi dengan cepat. Tidak berhenti di sana, kebijakan perdagangan yang cenderung tertutup dan karakter nya yang bersifat protectionism memberikan cukup alasan untuk investor asing meninggalkan pasar saham Indonesia yang dimana total outflownya mencapai USD 919 juta dimana inflow year-to-date di USD 1,5 milyar. Sentimen yang sama membawa investor asing untuk keluar dari pasar obligasi Indonesia dengan nilai sebesar IDR 16 triliun. Ini membawa imbal hasil obligasi negara 10 tahun naik 80-90 bps kembali ke level kisaran 8%.

Strategi investasi yang diterapkan lebih cautious atau berhati-hati dengan meningkatkan cash level lebih tinggi dari pada biasanya. Saham-saham selektif dan defensive menjadi pilihan. Untuk obligasi, strategi memperpendek durasi menjadi pilihan di tengah ketidak-pastian pasar yang masih tinggi.



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.